

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan akan akuntansi sebagai alat pencatatan semakin penting di era globalisasi dan meningkatnya tuntutan reformasi. Kepentingan ini mencakup administrasi organisasi dan persyaratan akuntabilitas kepada beberapa pemangku kepentingan yang membutuhkannya. Berkembangnya akuntansi pada lingkungan bisnis beriringan dengan pertumbuhan perusahaan. Keadaan tersebut memungkinkan akuntansi untuk beradaptasi dan bertumbuh sejalan dengan berkembangnya dunia bisnis.

Akuntansi pemerintah tidak berkembang secara cepat seperti akuntansi perusahaan. Pasalnya, tidak banyak mengalami perubahan pada karakteristik yang dimilikinya. Akuntansi pemerintahan dipentingkan karena paksaan dari masyarakat. Sebagai perwujudan transparansi dalam keuangan pemerintah ketika uang yang dikuasai pemerintah semakin banyak, maka tuntutan pertanggungjawaban keuangannya juga semakin besar. Akuntansi pemerintahan adalah suatu kegiatan pemberian layanan berupa penyajian data keuangan publik melalui proses mencatat, mengklasifikasi, mengikhtisarkan, serta menginterpretasikan data keuangan tentang transaksi keuangan pada pemerintahan.

Oleh karena itu, pengertian ini secara umum sama seperti akuntansi, yang membedakan adalah pencatatan jenis transaksinya serta pihak-pihak yang terlibat. Jenis transaksi yang dilaporkan dalam akuntansi pemerintahan adalah transaksi keuangan. Penggunaannya adalah masyarakat umum, yang diwakili oleh lembaga legislatif, eksekutif, dan kreditur. Akuntansi pemerintah menjadi semakin diperlukan, sehingga sekarang menjadi bagian dari semua disiplin ilmu akuntansi. Akuntansi memiliki variasi tambahan sebagai akibat masuknya akuntansi pemerintah dalam disiplin ilmu akuntansi.

Perbankan Islam dan akuntansi Islam pada dasarnya adalah dua komponen dari sistem ekonomi perdagangan yang sama. Padahal dalam hal ini, situasi yang dimaksud adalah sistem kapitalis, yang mengintegrasikan berbagai gagasan filosofis untuk menciptakan akuntansi kapitalis. Institusi transaksi akan mengalami kontradiksi jika akuntansi kapitalis digunakan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi persepsi dan perilaku. Teori akuntansi Islam dengan demikian berkembang sebagai hasil dari sejumlah faktor, termasuk penyebaran agama ke semua bidang kehidupan, pengembangan etika dan akuntabilitas, dan penekanan ditempatkan pada keadilan, kejujuran, dan kebenaran.

Catatan akuntansi adalah jenis transparansi yang digunakan oleh lembaga pengelola dana untuk mendapatkan kepercayaan dari penyalur dana. Akuntansi Islam menempatkan penekanan kuat pada pelaporan dan tanggung jawab. Pencatatannya perlu dilakukan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku karena adanya tuntutan transparansi pelaporan keuangan dan akuntabilitas setiap perusahaan pengelola dana. Mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan, setiap organisasi pengelola dana memiliki kewajiban untuk mempertanggungjawabkan sumber daya yang dipercayakan kepadanya untuk dikelola.

Untuk mewujudkan pemerintahan yang akuntabel dan transparan, diperlukan adanya jaminan bahwa seluruh kegiatan dan transaksi pemerintahan didokumentasikan dengan akurat melalui pengukuran yang tepat serta mampu disusun melewati proses akuntansi berbentuk laporan, agar setiap orang dapat melihat segala sesuatunya yang terlaksana dan terkandung pada domain entitas pemerintahan itu.

B. Fokus dan Tujuan

Fokus dan tujuan penulisan digunakan sebagai dasar dalam penyusunan buku ini. Fokus penulisan buku ini yaitu bagaimana konsep dasar akuntansi pada lingkungan pemerintahan, siklus akuntansi pada laporan keuangan pemerintahan, serta bagaimana pandangan islam mengenai

akuntansi pemerintahan dan pelaporan keuangan pemerintah dalam perspektif islam.

Adapun tujuan berdasarkan fokus penulisan pada buku ini adalah untuk mengetahui konsep dasar akuntansi di dalam lingkungan pemerintahan, mengetahui siklus akuntansi yang diperlukan sebagai acuan ketika menyusun laporan keuangan pemerintahan, menganalisis pandangan islam terhadap akuntansi pemerintahan, serta menganalisis pelaporan keuangan pemerintah dalam sudut pandang perspektif islam.

C. Manfaat dan Sistematika Penulisan

Manfaat dari penulisan buku ini adalah untuk memberikan pengetahuan tentang akuntansi pemerintahan kepada para pembaca dan juga sebagai acuan dalam penyusunan laporan keuangan khususnya di lingkungan pemerintahan, serta sebagai bahan referensi mengenai pemahaman tentang akuntansi pemerintah dalam perspektif islam.

Sistematika penulisan dalam buku ini terdiri dari beberapa bab yaitu sebagai berikut: pada BAB I terdapat pedahuluan yang berisikan latar belakang, fokus dan tujuan penulisan, manfaat dan sistematika penulisan, serta novelty atau keterbaruan. BAB II berisi pengantar akuntansi pemerintah, dalam bab ini disajikan mengenai pengertian, tujuan, karakteristik, dan lingkungan akuntansi pemerintah, serta perkembangan akuntansi pemerintahan di indonesia. BAB III berisi kerangka konseptual akuntansi pemerintah yang membahas mengenai entitas pelaporan, pengguna, peranan, tujuan dan karakter kualitatif laporan keuangan, dasar hukum dan pelaporan keuangan serta prinsip akuntansi, serta standar akuntansi pemerintah. BAB IV menjelaskan mengenai siklus akuntansi pemerintah dimulai dengan mencatat jurnal anggaran, analisis transaksi dan mencatat transaksi, mencatat jurnal penyesuaian, memposting ke buku besar, menyusun neraca saldo setelah penyesuaian, menyusun laporan keuangan, mencatat jurnal penutup di buku besar, serta menyusun neraca saldo setelah jurnal penutup. BAB V membahas mengenai laporan keuangan pemerintahan tentang tujuan serta

komponen laporan keuangan pemerintahan, sistem dan teknik dalam pelaporan keuangan pemerintahan, serta contoh laporan keuangan pemerintahan. BAB VI membahas tentang akuntansi pemerintah dalam perspektif islam, dalam bab ini disajikan pembahasan mengenai akuntansi pemerintah dalam pandangan islam, landasan akuntansi pemerintahan islam, praktik akuntansi pemerintahan islam, kerangka konseptual pelaporan keuangan dalam perspektif islam, penyusunan laporan keuangan pemerintah dalam perspektif islam. BAB VII penutup, dalam bab ini disajikan kesimpulan dari keseluruhan pembahasan yang terdapat dalam buku ini dan saran mengenai penulisan buku ini.

D. *Novelty* (Keterbaruan)

Novelty atau keterbaruan buku akuntansi pemerintah dalam perspektif islam ini yaitu di dalamnya membahas mengenai akuntansi pemerintah jika dilihat dari sudut pandang islam. Buku ini menjelaskan ruang lingkup akuntansi pemerintahan berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis yang merupakan sumber atau dasar dalam agama islam. Sehingga memberikan pembahasan baru dalam akuntansi pemerintahan serta dapat berguna bagi lembaga-lembaga yang menerapkan prinsip syariah utamanya dalam penyusunan laporan keuangan pemerintahan.